

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang dihadapi.¹ Oleh karenanya dibutuhkan kesesuaian metodologi dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri, agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengkajian, penyusunan serta pelaporan data-data penelitian secara sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam metode penelitian ini akan menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data (IPD), dan teknis analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Dalam sebuah penelitian ilmiah sangat penting menentukan obyek penelitian, yang selanjutnya diharapkan akan mampu

¹ Donald Ary, dkk. *Introduction to Research in Education*, Terjemah oleh Arief Furqan. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal : 50.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal : 96.

diperoleh data yang benar dan akurat. Variabel penelitian juga merupakan pengelompokan yang logis dari dua atau lebih suatu atribut dalam penelitian.³

Berangkat dari masalah penelitian diatas, yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi dalam memotivasi belajar santri, maka dapat dikenali variable-variabel penelitiannya. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel pengaruh penerapan metode BCM

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel bebas karena dalam hubungannya dengan masalah penelitian tersebut tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tersebut disebut juga Variabel Independent, yang selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X). Variabel pengaruh metode BCM diperkirakan akan berhubungan terhadap munculnya variabel lain, dalam konteks masalah penelitian ini adalah memotivasi belajar santri.

2. Variabel memotivasi belajar santri

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel terikat atau variabel dependent, sebab keberadaannya berhubungan dengan variabel lain, yaitu memotivasi belajar santri. Selanjutnya, variabel ini diberi notasi dengan huruf (Y).

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian lapangan yang memerlukan analisis

³ M. Singarimbun dan S. Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*. (Jakarta: LP3ES, 1991), hal : 8.

statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang diinginkan.

Sedangkan rancangan penelitian ini ada tiga tahap yaitu :

- a. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian ini penulis melihat kenyataan yang ada bahwa pada masa usia dini merupakan masa-masa bermain dan bersenang-senang, maka dari itu diperlukannya sebuah metode sebagai penunjang rasa semangat dalam belajar.
- b. Pengumpulan data. Tahap ini berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan atau dilaksanakan oleh peneliti
- c. Analisis data. Pada tahap ini data yang sudah terkumpul di analisis kemudian ditarik kesimpulan.

C. Populasi Sample

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴

Berangkat dari pendapat diatas maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di TPQ Baitul Fikri. Dengan rincian sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal :115.

Tabel 3.1**Jumlah Data Santri TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo**

NO	Jilid	L	P	TOTAL
1	I	14	6	20
2	II	11	14	25
3	III	12	14	26
4	IV	4	15	19
5	V	12	10	20
6	VI	10	13	23
7	Al-Qur'an	12	9	21
TOTAL		75	81	156

Di jelaskan bahwa jilid atau rombongan belajar (rombel) atau biasanya yang disebut dengan kelas, di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna yaitu akhir jilid.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Drs. Soemanto dalam bukunya "Metodologi Penelitian Sosial dan

Pendidikan” mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian subyek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.⁵

Berangkat dari pendapat diatas, adapun yang dijadikan populasi sample dalam penelitian ini adalah santri jilid III yang berjumlah 26 santri. Alasan peneliti memilih atau mengambil sample dari jilid III dikarenakan usia anak atau para santri yang ada di jilid III sudah mencapai sekitar 7,0 – 9,0 tahun yang sudah mulai bisa lancar membaca dan menulis dengan alasan peneliti lebih mudah untuk mengambil data berbentuk angket.

D. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas yang diteliti.⁶

Yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1). Sejarah berdirinya TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo
- 2). Letak geografis di TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo
- 3). Visi dan Misi di TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo
- 4). Keadaan guru dan santri di TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo

⁵ Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995),hal: 39.

⁶ Inef, Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal: 132

5). Sarana dan prasarana di TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo

b. Data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan.⁷

2) Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah :

a. Sumber *library research* (penelitian literatur), yaitu dengan cara membaca dan mengutip dari buku-buku kepustakaan sebagai acuan dan landasan teori yang sesuai dengan atau ada kaitannya dengan pembahasan.

b. *Field research* (penelitian lapangan) yang terdiri dari :

1). Sumber data primer, yaitu sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa perantara. Yang dimaksud adalah responden yang memberikan informasi melalui wawancara dan pengisian angket.

2). Sumber data sekunder, yaitu sumber pengambilan data secara tidak langsung, dalam hal ini adalah dokumen yang diperlukan, seperti majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data .⁸ sedangkan instrumen pengumpulan data

⁷ *Ibid*, hal: 129

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 134.

adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu studi yang bersifat sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.¹⁰

b. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹

c. Interview (Wawancara)

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹² Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah *guide interview* (pedoman interview). Interview atau wawancara terbagi menjadi dua jenis :¹³

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hal : 134.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal : 63.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hal : 131.

¹² Sutrisno Hadi, *Methodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal : 193.

¹³ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. II, hal : 117.

a) Wawancara Berstruktur

Dalam wawancara ini, semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat dan tertulis serta cenderung terikat baik jawaban maupun pertanyaannya.

b) Wawancara Bebas

Dimana wawancara untuk mendapatkan data ini telah dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Dalam hal ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin dengan membawa pedoman interview yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang ditanyakan.

c) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti : majalah, dokumen, peraturan tata tertib dan sebagainya.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut :

1. Editing (*penyuntingan*), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan kepada responden
2. Koding (*pengkodean*), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima

¹⁴ *Ibid.*, 140.

3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁵

Setelah pengolahan data, lalu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa teknik analisa prosentase dan teknik analisa product moment :

1) Teknik analisa prosentase

Teknik analisa prosentase ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang Pengaruh penerapan metode BCM dalam memotivasi belajar santri, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :¹⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan standar sebagai berikut :¹⁷

76% - 100%	= tergolong baik
56% - 75%	= tergolong cukup
40% - 56%	= tergolong kurang baik
Kurang dari 40%	= tergolong tidak baik

Adapun penilaian alternatif jawaban pada angket, penulis memberikan ketentuan dengan menggunakan simbol angka sebagai berikut :

¹⁵ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal : 87.

¹⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal : 40.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal: 246.

Tabel 3.2
Tentang Penskoran Angket

No.	Jawaban	Nilai
1.	A	3
2.	B	2
3.	C	1

2) Teknik analisa product moment

Sedangkan teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu pengaruh penerapan metode BCM di TPQ Baitul Fikri Krian Sidoarjo (variabel X) dan memotivasi belajar (variabel Y) dan seberapa besar hubungannya, maka penulis menggunakan rumus “r” product moment yaitu¹⁸ :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SDx \cdot SDy}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara Variable X dan Variable Y

N = *Number of Cases*

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variable X (yaitu: x) dan Deviasi dari skor-skor Variable Y (yaitu: y)

SDx = Deviasi Standar dari Variable X

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal:182-183

SD_y = Deviasi Standar dari Variable Y

Dari rumus diatas, maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}), kemudian nilai “r” akan dikonsultasikan dengan nilai “r” pada tabel product moment, sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesa yang diajukan ¹⁹:

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi “r”

Besarnya nilai “r” product moment	Interpretasi
Antara 0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi ini <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> , sehingga korelasi itu diabaikan
Antara 0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
Antara 0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
Antara 0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
Antara 0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

¹⁹ Ibid, hal: 180